

perlu dilakukan, hal ini untuk meningkatkan kualitas pelayanan transportasi publik di Kabupaten Banyumas khususnya pada bus Trans Banyumas sehingga berjalan dengan baik. Dalam hal ini diperlukan kajian mendalam terkait bagaimana kolaborasi antara *stakeholder* dalam pelayanan transportasi publik khususnya pada Trans Banyumas. Berdasarkan permasalahan yang telah di kemukakan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “***Collaborative Governance Dalam Pelayanan Transportasi Publik (Studi Kasus Bus Trans Banyumas)***”.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Kantor Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas dan PT Banyumas Raya Transportasi selaku operator bus Trans Banyumas. Teknik pemilihan informan penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Sasaran penelitian ini yaitu pihak-pihak yang terlibat dalam kolaborasi pelayanan transportasi publik bus Trans Banyumas. Pihak-pihak tersebut yaitu Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas, PT Banyumas Raya Transportasi, dan Organda Kabupaten Banyumas, serta penumpang bus Trans Banyumas. Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pemilihan data. Sumber data penelitian ini yaitu berupa data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan informan, sedangkan data sekunder diperoleh melalui pengumpulan dokumen-dokumen seperti laporan kinerja atau MoU yang berkaitan dengan topik yang diteliti. Fokus penelitian menggunakan empat aspek dari teori Ansell & Gash (2008) yaitu *Starting Condition* (Kondisi Awal), *Facilitative Leadership* (Kepemimpinan Fasilitatif), *Institutional Design* (Desain Kelembagaan), dan *Collaborative Process* (Proses Kolaboratif). Model Miles & Huberman digunakan sebagai teknik analisis data dari penelitian ini yang terdiri dari reduksi data, data display, dan *conclusion*, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara informan dan dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan collaborative governance dalam layanan transportasi publik khususnya bus Trans Banyumas.